

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Masalah Penelitian

Indonesia merupakan negara yang memiliki kekayaan alam dan laut yang melimpah dari Sabang sampai Merauke. Kekayaan tersebut dapat dimanfaatkan untuk meningkatkan kesejahteraan masyarakat. Upaya tersebut dilakukan pemerintah dengan mengupayakan peningkatan perekonomian di setiap daerah khususnya desa. Hal ini dikarenakan masih banyak masyarakat desa yang mengalami kemiskinan, padahal banyak yang dapat dikelola agar meningkatkan perekonomian. Pemerintah memberi peluang kepada desa untuk membentuk badan usaha milik desa (BUMDes) sangat membantu permasalahan yang terjadi seperti, peningkatan sumber daya manusia, permodalan, pemasaran produk, dll.

BUMDes merupakan badan usaha yang dimiliki oleh desa. BUMDes menjadi salah satu pendapatan desa. BUMDes sendiri memiliki ketentuan yang diatur oleh pemerintah melalui perundang-undangan. Pengelolaan BUMDes melibatkan berbagai unsur seperti warga desa dan aparatur desa. BUMDes sendiri didirikan dengan menggali potensi yang ada di Desa itu sendiri.

BUMDes memiliki berbagai peranan penting dalam sebuah kemajuan suatu Desa. BUMDes sendiri memiliki berbagai fungsi dalam

mensejahterakan masyarakat melalui bidang usahanya. BUMDes menjadi tempat menyambung hidup ekonomi masyarakat yang diharapkan mampu menjadi pendorong terwujudnya masyarakat yang sejahtera. Dengan adanya berbagai usaha yang dimiliki oleh BUMDes, diharapkan suatu desa memiliki kemajuan secara ekonomi.

BUMDes sebagai lembaga sosial berpihak kepada kepentingan masyarakat melalui kontribusinya dalam penyediaan pelayanan sosial melalui sumber daya lokal. Hasil dari usaha BUMDes dilakukan berdasarkan keuntungan bersih usaha. Bagi hasil keuntungan BUMDes dialokasikan sesuai kesepakatan yang ada. Melalui BUMDes ini masyarakat dapat meningkatkan perekonomian melalui unit-unit yang dikelola oleh BUMDes. BUMDes sangat berkontribusi bagi masyarakat karena dengan adanya BUMDes bisa membantu masyarakat seperti memberikan pinjaman dana dalam mendirikan usaha yang dikelola oleh masyarakat serta dapat membuka lowongan pekerjaan. Hal ini dapat menjadikan usaha masyarakat lebih produktif dan efektif.

BUMDes juga berfungsi sebagai lembaga yang menampung kegiatan ekonomi masyarakat yang berkembang menurut khas desa dalam rangka meningkatkan kesejahteraan masyarakat desa.² BUMDes memiliki peran sebagai fasilitator dalam kebutuhan masyarakat seperti pendanaan modal usaha yang dapat menunjang peningkatan pendapatan. Dengan meningkatnya

² Herry Komaroseid, *Tata Cara Pendirian dan Pengelolaan BUMDes*, (Jakarta: Mitra Maeana Media, 2016), hal. 3

pendapatan daerah akan meningkatkan pula pendapatan nasional, sehingga BUMDes juga berperan dalam pembangunan negara.

BUMDes merupakan wadah usaha pemerintah desa dan warganya untuk program perkonomian di tingkat desa. BUMDes ini diharapkan mampu meningkatkan perekonomian masyarakat yang sebagian besar berprofesi sebagai petani. Pendirian BUMDes diatur dalam Undang-Undang Nomor 32 Tahun 2004 tentang pemerintah Daerah pada pasal 213 ayat (1) “Desa dapat mendirikan badan usaha milik desa sesuai dengan kebutuhan dan potensi desa”.³

Pemberdayaan BUMDes merupakan sebuah usaha yang dilakukan oleh penanggungjawab baik pengelola maupun aparat desa serta masyarakat agar berpartisipasi aktif untuk mengelola, mengatur, dan menjalankan BUMDes supaya masyarakat desa dapat mencapai kemakmuran. Pemberdayaan ini dapat dilakukan dengan berbagai strategi yaitu dengan peningkatan SDM pengelola serta membuat inovasi agar BUMDes dapat beroperasi secara maksimal. Pemberdayaan BUMDes merupakan manajemen BUMDes dari segi sumber daya manusia, materi, dan operasi dari BUMDes itu sendiri.

Dalam Al-Qur’an juga telah dijelaskan bahwa kesejahteraan sudah ada sejak zaman Nabi Muhammad Saw, seperti yang tertuang dalam surat Al-Anbiya’ Ayat 107 yang berbunyi:⁴

³ Undang-Undang Nomor 32 Tahun 2004 Tentang Pemerintah Daerah

⁴ Veithzal Rivai dan Andi Buchari, *Islamic Economics*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2009), hal.

لِلْعَالَمِينَ رَحْمَةً إِلَّا أَرْسَلْنَاكَ وَمَا

“Dan tiadalah kami mengutus kamu, melainkan untuk (menjadi) rahmat bagi semesta alam”

Menurut Suprianto dkk, menyatakan bahwa dalam upaya peningkatan perekonomian dan kesejahteraan masyarakat pemerintah melalui Badan Pemberdaya Masyarakat dan Pembangunan Desa membentuk suatu lembaga keuangan yaitu Badan Usaha Milik Desa (BUMDes). Adanya lembaga ini diharapkan mampu mengentaskan permasalahan masyarakat pada tingkat perekonomian.⁵

Salah satu BUMDes yang telah mampu membantu meningkatkan pendapatan asli daerah yaitu Badan Usaha Milik Desa (BUMDes) LESTARI Desa Salam Wates Kecamatan Dongko Kabupaten Trenggalek. Dengan unit usaha yang dikelola sebagai berikut.

Tabel 1.1
Unit usaha yang dikelola BUMDes LESTARI⁶

No.	Unit Usaha
1.	Simpan pinjam
2.	Sewa molen
3.	Wisata lokal bukit Braksinto
4.	BRILink
5.	KPSPAM (Air bersih)
6.	Perdagangan

⁵ Suprianto, dkk, *“Peran Badan Usaha Milik Desa (BUMDes) Terhadap Peningkatan*

⁶ Wawancara dengan Bapak Ribut Budi Utomo selaku Direktur BUMDes Lestari Salamwates pada Tanggal 18 Oktober 2021, Pukul 09.20 WIB

Dari 6 unit usaha tersebut Pendapatan Asli Daerah telah mengalami kenaikan. Kerjasama yang terjalin antara masyarakat dan instansi yang terkait berpengaruh terhadap keberlangsungan pendapatan yang diperoleh oleh BUMDes lestari. Namun pendapatan yang cukup mengangkat perekonomian desa ini tidak berbanding lurus dengan SDM (Sumber Daya Manusia) atau masyarakatnya dan peningkatan perekonomian belum merata. Masih banyak masyarakat yang terkadang salah menggunakan kesempatan untuk meminjam modal kepada BUMDes karena minimnya pengetahuan dan rendahnya angka pendidikan. Sehingga perlu Pemberdayaan yang mampu meningkatkan perekonomian masyarakat secara merata dan unit yang dikelola BUMDes dapat merangkul *Home Industri* masyarakat.

Permasalahan pengelolaan BUMDes setiap wilayah memiliki keragaman masing-masing. Terdapat berbagai kendala sesuai dengan keadaan sumber daya masyarakat dan informasi dalam transparansi pengelolaan setiap BUMDes itu sendiri. Kurang berpartisipasinya masyarakat secara aktif dapat menjadi kendala yang perlu dipecahkan. Selain itu sumber daya masyarakat dalam mengelola BUMDes sendiri memerlukan pemecahan agar BUMDes kedepannya dapat menjadi pendorong dalam meningkatkan kesejahteraan rakyat.

Kajian mengenai BUMDes merupakan sebuah kajian yang sangat menarik. Hal ini karena BUMDes sebagai salah satu usaha yang dimiliki oleh desa memiliki berbagai macam strategi dan peranan sehingga perekonomian masyarakat dapat terdorong. Peranan BUMDes dalam mensejahterakan

masyarakat perlu adanya dorongan melalui kegiatan yang melibatkan berbagai kajian penelitian dari berbagai aspek agar BUMDes kedepannya dapat menjadi lebih baik dalam pengelolaannya.

Strategi BUMDes dalam pengelolaannya melibatkan berbagai unsur yang ada dalam Desa. Di Desa Salamwates BUMDes merupakan salah satu asset yang dimiliki Desa dimana keberadaannya menjadi salah satu sumber pemasukan bagi Desa Salamwates itu sendiri. Keberadaan BUMDes haruslah memberikan fungsi dan peranan penting bagi masyarakat agar BUMDes dapat menjadi sebuah alternatif yang dapat memberikan kesejahteraan bagi rakyat. Kajian penelitian tentang fungsi dan peranan BUMDes Lestari yang terletak di Desa Salamwates akan memberikan gambaran bagi pengelola dan khalayak umum sehingga dapat menjadi inspirasi dari potensi BUMDes kedepannya.

BUMDes dalam perjalanan pengelolaannya tentu memiliki berbagai kendala yang dimiliki. Kendala-kendala yang dimiliki oleh BUMDes bermacam-macam dilihat berbagai aspek. Kendala tersebut dapat ditelusuri melalui kegiatan penelitian yang melibatkan berbagai elemen seperti elemen pengelola dari BUMDes, aparat pendukung atau pemerintahan desa, serta warga selaku pihak yang terlibat dengan berbagai kegiatan dari BUMDes itu sendiri. Dengan adanya penelitian tentang masalah dari BUMDes lestari akan memberikan gambaran tentang pengembangan strategi yang akan ditempuh oleh BUMDes kedepan sehingga segala hal yang berpotensi merugikan dapat diminimalisir sehingga pengembangan BUMDes menjadi lebih optimal.

Dalam pengelolaan masalah BUMDes terdapat masalah yang harus dipecahkan. Pemecahan masalah BUMDes perlu dikaji agar BUMDes memiliki jalan alternatif untuk memajukan kegiatan usahanya. Jalan alternatif BUMDes dapat dianalisis berdasarkan masalah-masalah yang ada pada BUMDes tersebut dan mengaitkannya dengan penelitian sebelumnya atau dengan berbagai teori-teori pengelolaan BUMDes. Dengan adanya penelitian mengenai pemecahan masalah BUMDes maka akan didapatkan hasil yang optimal sesuai dengan yang diharapkan.

Penelitian ini mengkaji tentang strategi pemberdayaan BUMDes yang terletak di Desa Salamwates. Dalam mengkaji strategi BUMDes terdapat berbagai macam penelitian terdahulu yang mengguakan topik yang sama. Penelitian Valentine Queen Chintary dan Asih Widi Lestari, dalam jurnal penelitiannya bertujuan untuk mengetahui bagaimana program dari pemerintah yaitu BUMDes yang harus diberdayakan dalam rangka pemberdayaan sosial ekonomi masyarakat. Metode yang digunakan dalam penelitian tersebut adalah penelitian kualitatif. Adapun hasil penelitian tersebut adalah membuktikan bahwa peran pemerintah Desa Bumiaji dalam mengelola BUMDes sebagai pembentukan dan pengembangan BUMDes sebagai mediator pelatihan dan motivator terhadap terbentuknya pengurus dan organisasi BUMDes serta sebuah pengawasan dalam menjalankan dan mengelola asset desa melalui BUMDes. Persamaan dengan penelitian ini

adalah meneliti tentang strategi Pemberdayaan melalui BUMDes.⁷ Etha dan Gideon yang meneliti strategi BUMDes di Desa Bungurasih. Berdasarkan hasil riset, pengelolaan yang dilakukan BUMDes Rosa Bungur Mandiri dapat dikatakan efektif karena BUMDes Rosa Bungur Mandiri menyadari memiliki pertanggungjawaban atas dana yang diberikan Pemerintah Desa Bungurasih sehingga membuat BUMDes diharuskan untuk mampu mengelola aset yang ada semaksimal mungkin. Unit usaha pengelolaan aset mampu membuat perencanaan dengan baik sehingga unit usaha dapat memberikan dampak positif untuk pendapatan asli desa. Walaupun dalam proses pelaksanaannya masih terdapat terkendala namun pihak unit usaha mampu berkerja sama untuk dapat menyumbang dalam pendapatan asli desa.⁸ Selain itu penelitian terdahulu juga dilakukan oleh Amelia yang mengangkat peranan BUMDes dalam meningkatkan pendapatan asli desa menyatakan peningkatan perekonomian desa hendaknya dimulai dengan memberikan legalitas yang tepat sehingga BUMDes benar-benar membuktikan perannya sebagai salah satu upaya dalam meningkatkan Pendapatan Asli Desa (PADes) serta menumbuhkan perekonomian desa secara utuh dan menyeluruh.⁹

⁷ Valentine Queen Chintary dan Asih Widi Lestari, "Peran Pemerintah Desa dalam Mengelola Badan Usaha Milik Desa", *Jurnal Ilmu Sosial Politik*, Vol. 05, No. 02, 2016.

Etha Listiani Suryadi dan Gideon Setyo Budiwitjaksono,⁸ "Strategi Pengelolaan Badan Usaha Milik Desa (Bumdes) dalam Upaya Meningkatkan Pendapatan Asli Desa Di Desa Bungurasih", *JEMMA*, Volume 4 Nomor 2, September 2021, hal. 145.

⁹ Amelia Sri Kusuma Dewi, *Peranan Badan Usaha Milik Desa (BUMDes) Sebagai Upaya Dalam Meningkatkan Pendapatan Asli Desa (PADes) Serta Menumbuhkan Perekonomian Des* " *Journal of Rural and Development* Volume V No. 1 Februari 2014, hal.13

Berdasarkan penjelasan mengenai gambaran lapangan, berbagai alasan, dan pengalaman pengelolaan BUMDes berdasarkan penelitian terdahulu yang telah dilakukan maka sangatlah penting melakukan penelitian terkait dengan strategi, peranan, masalah dan solusi pada BUMDes Lestari. Hal tersebut diharapkan akan mendorong kegiatan BUMDes Lestari di masa depan. Oleh karena itu peneliti mengambil topik penelitian ***“Strategi Pemberdayaan Dan Badan Usaha Milik Desa Dalam Meningkatkan Perekonomian Masyarakat Desa Salamwates Kecamatan Dongko Kabupaten Trenggalek”***, guna memperoleh informasi dan data yang lebih akurat dan jelas disertai bukti-bukti ilmiah mengenai bagaimana penerapan strategi dalam Pemberdayaan Badan Usaha Milik Desa dalam meningkatkan perekonomian masyarakat di Desa Salamwates Kecamatan Dongko Kabupaten Trenggalek.

B. Fokus dan Pertanyaan Penelitian

Berdasarkan latar masalah penelitian yang telah dikemukakan di atas, maka rumusan masalah dalam penelitian diformulasikan dalam sebuah permasalahan:

1. Apa strategi yang diterapkan dalam pemberdayaan Badan Usaha Milik Desa (BUMDes) Lestari dalam meningkatkan perekonomian masyarakat desa Salamwates kecamatan Dongko Kabupaten Trenggalek?
2. Bagaimana peran dari strategi yang diterapkan dalam pemberdayaan Badan Usaha Milik Desa (BUMDes) Lestari dalam meningkatkan perekonomian masyarakat desa Salamwates kecamatan Dongko Kabupaten Trenggalek?

3. Kendala apa saja yang ditemui dan bagaimana solusi dalam pemberdayaan Badan Usaha Milik Desa (BUMDes) Lestari agar bisa meningkatkan perekonomian masyarakat desa Salamwates kecamatan Dongko Kabupaten Trenggalek?

C. Tujuan Penelitian

Adapun penelitian ini disusun dalam rangka bertujuan untuk mengidentifikasi dan menganalisis:

1. Menyatakan strategi yang diterapkan dalam Pemberdayaan Badan Usaha Milik Desa (BUMDes) Lestari dalam meningkatkan perekonomian masyarakat desa Salamwates kecamatan Dongko Kabupaten Trenggalek.
2. Menyatakan peran dari strategi yang diterapkan dalam Pemberdayaan Badan Usaha Milik Desa (BUMDes) Lestari dalam meningkatkan perekonomian masyarakat desa Salamwates kecamatan Dongko kabupaten Trenggalek.
3. Menyatakan kendala dan solusi dalam Pemberdayaan Badan Usaha Milik Desa (BUMDes) Lestari dalam meningkatkan perekonomian masyarakat desa Salamwates kecamatan Dongko Kabupaten Trenggalek.

D. Manfaat Penelitian

Hasil dari penelitian ini diharapkan mampu memberikan manfaat baik secara teoritis maupun secara praktis.

1. Manfaat Secara Teoritis

Kegiatan penelitian ini diharapkan dapat memberikan sumbangsih pemikiran pada kajian di bidang ilmu ekonomi. Kegiatan ini akan menunjang berbagai macam studi dan penelitian khususnya pada pembangunan desa. Dengan adanya penelitian ini maka kegiatan pembelajaran akademik akan terdukung dengan gambaran-gambaran lapangan mengenai praktek pembangunan desa sehingga para akademisi akan lebih tahu praktek dalam pengelolaan BUMDes.

2. Manfaat Secara Praktis

Kegiatan penelitian ini akan memberikan manfaat praktis. Adapun manfaat secara praktis dalam penelitian ini sebagai berikut.

a. Bagi Lembaga

Manfaat praktis kegiatan penelitian ini adalah sebagai sumbangsih pemikiran dan evaluasi untuk BUMDes LESTARI. Kegiatan penelitian ini akan membantu BUMDes Lestari dalam menganalisis kendala dan kelemahan pengelolaan BUMDes yang selama ini dilakukan serta akan memberikan solusi menurut teori yang dapat dijadikan sebagai alternatif pemecahan dari masalah tersebut.

b. Bagi Akademik

Manfaat penelitian ini di bidang akademik adalah sebagai pembendaharaan kepustakaan di IAIN Tulungagung. Khususnya pada Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Jurusan Ekonomi Syariah iain

Tulungagung. Penelitian ini akan mendukung berbagai kegiatan pembelajaran di lingkungan Lembaga.

c. Bagi Penelitian Selanjutnya

Penelitian ini dapat digunakan sebagai bahan referensi untuk penelitian lanjutan dengan tema yang sama, tetapi dengan model dan teknis yang analisa yang lain, sehingga dapat dilakukan proses verifikasi demi kemajuan ilmu pengetahuan. Penelitian ini dapat dijadikan sebagai sarana refleksi bagi penelitian yang akan datang.

E. Penegasan Istilah

1. Definisi Konseptual

Secara konseptual yang dimaksud strategi Pemberdayaan badan usaha milik desa (BUMDes) Lestari dalam meningkatkan perekonomian masyarakat adalah sebagai berikut:

- a. Strategi adalah suatu proses penentuan sebuah rencana yang direncanakan oleh pimpinan puncak yang berfokus pada tujuan jangka panjang organisasi.¹⁰
- b. Pemberdayaan adalah suatu pemberian kekuatan atau pemberian kemampuan dalam sebuah proses dari pihak yang memiliki daya kepada yang kurang berdaya atau kurang mampu.¹¹

¹⁰ Muhammad, *Manajemen Bank Syariah, Ed. Revisi*, (Yogyakarta: UPP AMPYKPN, 2005), hal. 13

¹¹ Ambar Teguh Sulistiyani, *Kemitraan dan Model-Model Pemberdayaan*, (Yogyakarta: Gaya Media, 2004), hal. 77

- c. BUMDes adalah suatu badan usaha atau suatu lembaga yang sebagian besar modalnya dimiliki dan berasal dari desa yang dikelola untuk kesejahteraan masyarakat.¹²
- d. Peningkatan perekonomian adalah meningkatkan beberapa sektor meliputi sektor pariwisata, kehutanan, pertanian, industri dan lainnya. Dengan memberikan beberapa prioritas yang benar-benar harus diprioritaskan.¹³

2. Definisi Operasional

Strategi Pemberdayaan badan usaha milik desa (BUMDes) Lestari dalam meningkatkan perekonomian masyarakat desa Salamwates kecamatan Dongko kabupaten Trenggalek adalah suatu rencana yang disusun dalam jangka panjang untuk keberlangsungan Bdan Usaha Milik Desa (BUMDes) yaitu sebuah lembaga ekonomi desa yang didalamnya terdapat unit usaha dengan tujuan untuk meningkatkan perekonomian desa melalui unit usaha yang dikembangkan serta mampu memberikan suatu peluang besar untuk masyarakat dalam mengembangkan usahanya melalui BUMDes.

F. Sistematika Penulisan

1. Bagian Awal

Bagian awal penelitian skripsi terdiri dari halaman sampul depan, halaman judul, halaman, persetujuan, halaman pengesahan, halaman motto,

¹² Undang-Undang Nomor 6 Tahun 2014 Tentang Desa

¹³ Antony Bagul Dagur, *Prospek dan Strategi Pembangunan Kabupaten Manggarai Dalam Perspektif Masa Depan*, (Jakarta: PT. Indonesia Global, 2009), hal. 3

halaman persembahan, halaman kata pengantar, halaman daftar isi, halaman daftar gambar, halaman daftar lampiran, halaman transliterasi dan abstrak.

2. Bagian Inti

Bab 1 Pendahuluan

Untuk memberikan gambaran secara singkat bagaimana nantinya pembahasan yang akan diangkat dalam penelitian ini, dalam bab pendahuluan I ini didalamnya membahas beberapa unsur yang terdiri dari: (a) latar masalah penelitian, (b) focus dan pertanyaan penelitian, (c) tujuan penelitian, (d) batasan masalah, (e) manfaat penelitian, (f) penegasan istilah, dan (g) sistematika pembahasan.

Bab 2 Kajian Teori

Bab ini terdiri dari berbagai kajian teori terkait dengan topik penelitian. Adapun kajian teori dalam penelitian ini meliputi berbagai hal yang terkait dengan aspek yang diteliti seperti, (a) strategi Pemberdayaan, (b) badan usaha milik desa (bumdes), (c) perekonomian masyarakat, (d) kerangka berfikir, dan (e) penelitian terdahulu.

Bab 3 Metode Penelitian

Metode penelitian menjelaskan tentang berbagai pendekatan atau metode yang digunakan oleh peneliti untuk menggali dan menganalisis, serta memverifikasi data penelitian. Adapun dalam metode penelitian memuat pembahasan seperti (a) pendekatan dan jenis penelitian, (b) lokasi penelitian, (c) kehadiran peneliti, (d) data dan sumber data, (d) tehnik

pengumpulan data, (e) tehnik analisis data, (f) pengecekan keabsahan temuan, dan (g) tahap-tahap penelitian.

Bab 4 Hasil Penelitian

Hasil penelitian menjelaskan berbagai hal terkait dengan hasil pengumpulan dan pengolahan data penelitian. Dalam hal ini terdapat dua pembahasan yaitu mengenai (a) paparan penelitian dan (b) Penyajian Hasil Penelitian.

Bab 5 Pembahasan

Dalam bab pembahasan memuat beberapa aspek mengenai pembahasan terkait dengan rumusan masalah penelitian. Hal tersebut meliputi (a) strategi yang diterapkan dalam Pemberdayaan badan usaha milik desa (BUMDes) Lestari dalam meningkatkan perekonomian masyarakat desa, (b) peran strategi yang diterapkan dalam Pemberdayaan badan usaha milik desa (BUMDes) Lestari dalam meningkatkan perekonomian masyarakat desa, dan (c) kendala dan solusi dalam Pemberdayaan badan usaha milik desa (BUMDes) Lestari dalam meningkatkan perekonomian masyarakat desa.

Bab 6 Penutup

Pada bagian penutup menjelaskan berbagai hal terkait dengan hasil dari rangkuman pembahsan. Selain itu terdapat saran penelitian yang diperoleh dari hasil kesimpulan. Adapun bab ini terdiri dari (a) kesimpulan dan (b) saran.

3. Bagian Inti

Bagian akhir terdiri dari daftar pustaka, lampiran-lampiran, surat pernyataan keaslian tulisan, dan daftar riwayat hidup.